

PENGANTAR ADMINISTRASI BISNIS: Wirausaha, Manajer dan Karyawan



Drs. M. Judi Mukzam, M.Si dan Swasta Priambada, S.Sos, MAB
Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi
Email : mjmukzam@yahoo.com / swasta_p@ub.ac.id



1. Pendahuluan

- 1.1. Pengantar
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Definisi

2. Wirausaha & Kewirausahaan

- 2.1. Alternatif Kewirausahaan
- 2.2. Peluang bagi Pengusaha
- 2.3. Karakteristik Pengusaha
- 2.4. Pengaruh Pengusaha terhadap Perekonomian

3. Manajer

- 3.1. Fungsi Manajemen
- 3.2. Tingkatan manajer
- 3.3. Keterampilan manajerial
- 3.4. .

4. Karyawan

- 4.1. Hak Karyawan
- 4.2. Kewajiban Karyawan

MODUL

3

1.PENDAHULUAN

1.1. Pengantar

Semakin maju suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik, namun banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausaha karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasannya.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini masyarakat di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum dapat dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha di Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

1.2. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Memahami arti kewirausahaan dan bagaimana memanfaatkan peluang-peluang wirausaha
- Memahami fungsi kreatifitas dalam bisnis
- Memahami pentingnya menyelaraskan kepentingan manager dan pemilik
- Menjelaskan tingkatan manager dan perannya dalam meningkatkan efesiensi, efektifitas dan profitabilitas



1.3. Definisi

- Boone & Kurtz (2002:217) pengusaha (*entrepreneur*) adalah orang yang mencari peluang yg menguntungkan dan mengambil resiko seperlunya untuk merencanakan dan mengelola suatu bisnis.
- Nickels et.al.(2009:4) pengusaha adalah orang yang mempertatuhkan waktu dan uang untuk memulai dan mengelola sebuah bisnis.
- Wirausahawan *adalah orang yang berjiwa berani* mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. (Kasmir, 2007 : 18).

2. WIRAUSAHA & KREATIFITAS KEWIRAUSAHAAN

2.1. Alternatif Kewirausahaan

Salah satu pilihan karir yang ditawarkan dan terbuka luas bagi siapa saja yang membutuhkan sumber kehidupn yang lebih baik adalah kewirausahaan. Namun orang memilih menjadi pengusaha karena berbagai alasan yang berbeda. Beberapa orang termotivasi oleh ketidakpuasan menjadi orang suruhan. Boone & Kurtz (2007:220) menyatakan orang-orang menjadi pengusaha karena satu dari empat alasan utama:*Pertama*, keinginan untuk menjadi bos bagi diri sendiri, yaitu individu yang memiliki kendali atas kapan, di mana, dan bagaimana ia bekerja, tanpa bayang-bayang di bawah perintah orang lain. *Kedua*, keinginan untuk berhasil secara keuangan, yaitu individu yang yakin bahwa mereka tidak pernah akan kaya dengan bekerja bagi orang lain. Bagi mereka pengusaha adalah pencipta kekayaan. *Ketiga*, keinginan untuk memperoleh keamanan kerja, yaitu perasaan bebas dari ketakutan pemutusan hubungan kerja. Pekerjaan seorang pengusaha tidak tergantung pada keputusan pemberi kerja melainkan pada keputusan pelanggan, investor, dan pada kerjasama dan komitmen dari para karyawan pengusaha itu sendiri. *Keempat*, keinginan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. Kualitas hidup merujuk pada kesejahteraan masyarakat secara umum dalam hal kebebasan, lingkungan hidup alami, pendidikan, kesehatan, keamanan, waktu luang, dan segala sesuatu yang menuju pada kepuasan dan kesenangan.

2.2. Peluang Bagi Pengusaha.

Dewasa ini, siapapun yang termotivasi untuk berwirausaha, sejumlah faktor lingkungan memberikan peluang yang sangat terbuka. Gambar 3.1 menggambarkan empat faktor yang mendukung dan memperluas peluang bagi pengusaha, yaitu:

1. *Globalisasi.*

Globalisasi bisnis menciptakan peluang bagi para pengusaha

- a. Dapat memasarkan produk nya ke luar negeri
- b. Menjalin kerjasama dg pengusaha lain di luar negeri

2. *Pendidikan.*

Pendidikan kewiraswastaan terus berkembang.

- a. Kewiraswastaan menjadi kurikulum di perguruan tinggi
- b. Kursus kewiraswastaan muncul dalam berbagai pola

3. *Teknologi Informasi.*

Teknologi Informasi membantu pengusaha untuk bekerja dengan cepat dan efisien.

- a. Memberikan pelayanan konsumen yang seutuhnya
- b. Meningkatkan citra profesional

4. *Tren Demografi dan Ekonomi.*

Kecenderungan demografi dan perekonomian menciptakan peluang bagi pengusaha. Semakin menuanya populasi, serta berkembangnya keluarga dengan penghasilan ganda, menciptakan peluang bagi pengusaha untuk memasarkan produk dan jasa mereka.



2.3 Karakteristik Pengusaha

Seorang pengusaha adalah orang yang berani mengambil resiko, merubah sesuatu yang tidak pasti menjadi lebih pasti, serta dapat memanfaatkan peluang yang ada. Pengusaha cenderung lebih mau tahu, bersemangat, dapat memotivasi diri sendiri, jujur, berani, fleksibel, cerdas dan andal. Kedelapan karakteristik tersebut diringkas dalam Gambar 3.2.

1. *Visi*, para pengusaha memulai dengan visi atau ide keseluruhan han untuk bisnis mereka dan secara terus menerus melakukan berbagai langkah agar visinya terpenuhi.
2. *Tingkat energi yg tinggi*, para pengusaha bersedia bekerja keras dan tekun untuk mewujudkan visinya.
3. *Keinginan untuk berhasil*, para pengusaha bekerja keras karena keinginan dan dorongan yang kuat untuk berhasil.
4. *Rasa percaya diri dan optimisme*, para pengusaha percaya pada kemampuannya untuk berhasil, dan mereka membangkitkan optimisme untuk orang lain.



5. *Kreativitas*, para pengusaha melahirkan ide-ide baru dan memiliki cara inovatif untuk mengatasi berbagai kesulitan.
6. *Toleransi terhadap kegagalan*, para pengusaha menyadari bahwa kemunduran dan kegagalan merupakan prose pembelajaran.
7. *Toleransi terhadap ketidakpastian*, para pengusaha selalu siap dengan keadaan yang tidak diharapkan dan berbagai kejutan.
8. *Pengendalian internal yang baik*, para pengusaha percaya bahwa hidupnya ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan oleh nasib.

2.4 Pengaruh Pengusaha terhadap Perekonomian

Sebagaimana ditunjukkan melalui Gambar 3.3 pengusaha memainkan peran penting yang signifikan dalam perekonomian dengan menciptakan inovasi utama, menciptakan jumlah lapangan kerja, dan menyediakan peluang bagi kaum perempuan dan minoritas (Boone & Kurtz, 2009)

- Pengusaha menciptakan produk baru, membangun industri baru, dan membawa napas segar bagi industri lama. Paling tidak pengusaha merupakan kekuatan yang berada dibalik penemuan dan inovasi baru.
- Pengusaha banyak menciptakan lapangan kerja baru yg sangat penting. Penciptaan lapangan kerja melalui



kewirausahaan pada awalnya melibatkan sejumlah kecil karyawan perusahaan tetapi pada akhirnya bisa berkembang berlipat ganda.

- Kewirausahaan menawarkan peluang ekonomi bagi kaum wanita dan golongan minoritas, dimana mereka sering kali tersisihkan dari kesempatan mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi di perusahaan

3.MANAJER

Manajemen (management) adalah proses yg digunakan untuk mencapai tujuan organisasional melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian orang dan sumber daya organisasional lainnya. Manajer adalah orang menjalankan proses manajemen. Kegiatan manajerial: membuat keputusan, mengalokasikan sumber daya, dan mengatur aktivitas anak buahnya untuk mencapai tujuan



3.1. Fungsi Manajemen

Semua manajer melaksanakan fungsi manajemen yang meliputi:

1. Perencanaan (*planning*), meliputi penetapan tujuan organisasi, penentuan strategi, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, dan menetapkan standar berbagai aktivitas.
2. Pengorganisasian (*organizing*), meliputi perancangan struktur organisasi, dan penciptaan kondisi di mana setiap orang dan setiap hal bekerja bersama untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Kepemimpinan (*leading*), menciptakan visi dan mengkomunikasikan, membimbing, melatih, dan memotivasi orang lain, untuk bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.
4. *Pengawasan* (*controlling*), adalah proses untuk memastikan bahwa organisasi akan, sedang dan telah bergerak ke arah tujuannya.

3.2. Tingkatan Manajer

Berdasarkan tingkatan/posisinya dalam organisasi, manajer dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

1. Manajer lini pertama/manajer tingkat bawah (*lower manager* – LM)

Tingkatan yang terendah dalam hierarki organisasi, yang langsung memba-wahkan (mengepalai) tenaga/karyawan operasional. Dalam praktek manajer lini pertama ini sering disebut supervisor, mandor, penyelia, Kepala Sub Bagian.

2. Manajer Madya / manajer tingkat menengah (*middle manager* - MM)

Manajer menengah dapat terdiri dari beberapa tingkatan dalam organisasi. Mereka membawahkan sejumlah manajer lain. Sebutan lain manajer menengah adalah manajer departemen, kepala pengawas (*superintendents*)



3. Manajer puncak/manajer tingkat atas (*top manager* – TM)

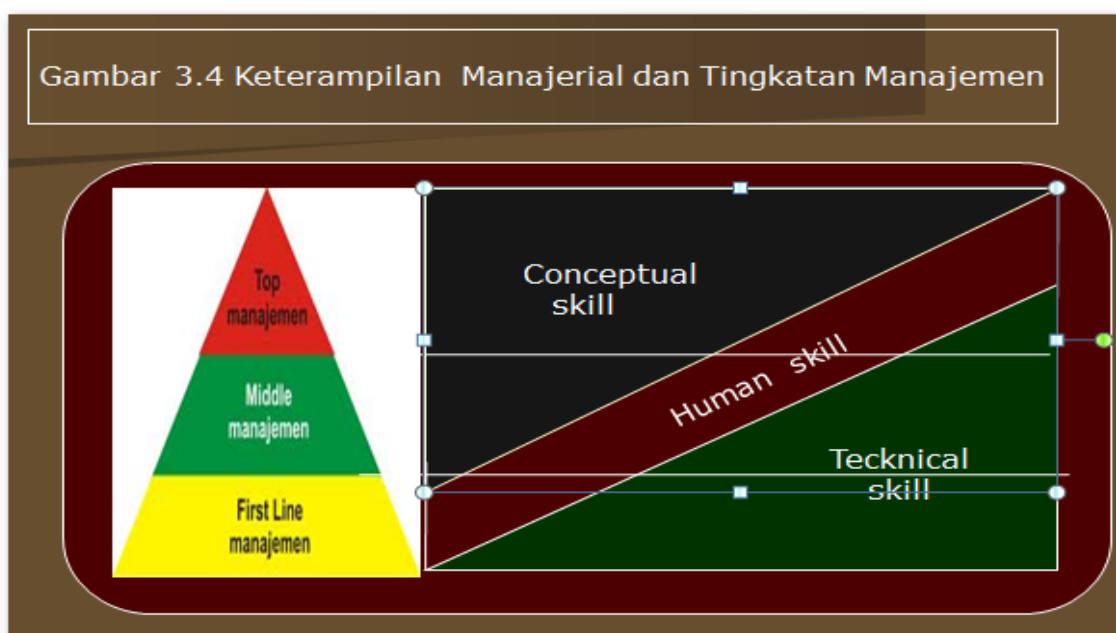
Terdiri dari sekelompok kecil eksekutif yang bertanggungjawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Mereka menetapkan kebijakan operasional dan menuntun interaksi organisasi dengan lingkungannya. Sebutan spesifik manajemen puncak adalah Kepala Eksekutif (CEO), Direktur, Presiden dsb.

Sebutan yang aktual dapat berbeda-beda dari organisasi yang satu dengan organisasi yang lain sehingga tidak selalu dapat dijadikan panduan yang dapat diandalkan dalam melihat posisinya dalam organisasi. Panduan yang lebih andal adalah struktur organisasi masing-masing organisasi.

3.3 Keterampilan Manajerial (*Managerial Skills*)

Para manajer di setiap tingkatan dalam hirarki manajemen harus mempergunakan tiga jenis keahlian (*skill*), yaitu teknis, manusiawi, dan konsep tual. Seluruh manajer harus memiliki keahlian keahlian ini dengan proporsi yang berbeda, dan arti pentingnya masing-masing keahlian akan berubah pada berbagai tingkatan manajemen.

- Keterampilan teknis (*technical skills* - TS) yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan alat, pengetahuan, dan cara kerja di bidang spesifik. Gambar 3.4 menggambarkan hubungan tingkatan manajemen dengan keterampilan manajerial. Keterampilan teknis yang berhubungan dengan penggunaan alat, cara dan prosedur kerja tidak begitu banyak dituntut bagi manajer puncak, sebaliknya semakin ke bawah posisinya semakin luas tuntutan akan keterampilan teknis ini. Hal ini terkait dengan semakin konkrit dan semakin terspesialisasi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan.



- Keterampilan hubungan manusiawi (*human skills* – HS) yaitu kemampuan hubungan antar pribadi yang memungkinkan manajer bekerja secara efektif dengan dan melalui orang lain. Keterampilan ini mencakup kemampuan berkomunikasi, mempengaruhi, dan memotivasi orang lain. Keterampilan hubungan manusiawi dituntut dalam porsi yang relatif sama untuk manajer pada semua tingkatan. Hal ini berangkat dari pemahaman bahwa semua manajer bekerja melalui kegiatan orang lain. Keberhasilan manajer pada semua tingkatan tergantung pada kemampuannya dalam

memahami, mengajak, memotivasi, memerintah, mengarahkan, mengawasi para bawahannya, serta menjalin kerja sama untuk mendapat dukungan dari semua pihak (atasan, bawahan, rekan, dan lainnya).

- Ketrampilan konseptual (*Conceptual skill – CS*) Yaitu kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan memadukan berbagai kegiatan, kepentingan, tujuan yang berbeda-beda, dan kemampuan melihat organisasi sebagai keseluruhan. Semakin tinggi posisinya dalam organisasi semakin dituntut ketrampilan konseptual yang lebih luas. Hal ini terjadi karena semakin tinggi posisi dalam organisasi akan semakin luas tanggung jawabnya, yang berarti semakin dituntut kemampuan untuk mengintegrasikan dan memadukan berbagai kegiatan dan tujuan masing-masing bagian yang berada di bawah kendalinya

4. KARYAWAN

4.1 Hak Karyawan

- Karyawan adalah setiap orang yg bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Onyau
- Setiap karyawan mempunyai hak-hak dasar, dan kewajiban dasar. Hak dasar karyawan adalah hak dilindungi dan dijamin dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
 1. Hak bersifat ekonomis ; misalnya upah,tunjangan hari tua, fasilitas perumahan dll
 2. Hak bersifat politis; misalnya hak membentuk SP, hak menjadi atau tidak menjadi anggota SP, hak mogok, hak tidak diskriminatif, dll
 3. Hak bersifat medis; misalnya hak atas K3, hak melahirkan, hak istirahat, hak atas jaminan pemeliharaan kesehatan, dll
 4. Hak bersifat sosial; misalnya hak cuti kawin, libur resmi, pembatasan pekerjaan anak dan perempuan pada malam hari, dll

4.2 Kewajiban Karyawan

Bertens (2000: 169) ada tiga kewajiban seseorang sebagai konsekuensi dari status seseorang sebagai karyawan.

1. Kewajiban ketaatan yaitu kewajiban untuk mentaati semua perintah dan petunjuk dari atasannya di perusahaan sesuai dengan deskripsi kerja.
2. Kewajiban konfidensialitas, yaitu kewajiban untuk menyimpan informasi yang bersifat konfidensial (sebagai rahasia perusahaan)
3. Kewajiban loyalitas, yaitu kewajiban untuk ikut merealisasikan tujuan-tujuan perusahaan dan menghindari apa yang bisa merugikan perusahaan.

REFERENSI

- Alma, Buchari. 2009. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Boone & Kurtz. 2002. *Pengantar Bisnis*, Jilid I & II. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jatmiko.2005. *Pengantar Bisnis*. Malang: UMM Press.
- Nickels, William G., Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. 2004. *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. Jakarta: Salemba Empat.

PROPAGASI**A. Latihan dan Diskusi**

Jawablah ya atau tidak pertanyaan-pertanyaan yang berikut.

1. Apakah anda termasuk generasi pertama ?
2. Apakah anda termasuk siswa berprestasi?
3. Apakah anda terlibat dalam kegiatan ekstra kurikuler?
4. Sebagai generasi muda, apakah anda suka menyendiri?
5. Pada masa kanak-kanak pernah berjualan (permen, koran, pulsa, jasa) atau usaha kecil lainnya?
6. Apakah anda anak yang bandel?
7. Apakah anda anak yang hati-hati dalam setiap kegiatan?
8. Khawatirkan anda dgn apa yg dikatakan orang thd anda?
9. Apakah anda bosan dengan rutinitas setiap hari?
10. Bersediakah anda menginvestasikan tabungan anda dgn resiko kehilangan seluruh uang anda?
11. Bila bisnis anda gagal, apakah anda segera menjalankan bisnis lainnya?
12. Apakah anda seorang yang optimis?

Beri nilai masing-masing jawaban anda dengan pedoman yang berikut

No 1, 4,6, ya=1, tidak=-1; nomor 2 dan 7 ya=-4, tdk=4; nomor 3 dan 8 ya=-1, tidak=1; nomor 5,9,10 dan 12 ya=2, tidak -2 nomor 11 ya=4,tidak=-4.

Jumlahkan Total nilai anda

1. Jika skor anda 20 atau lebih, anda memiliki tendesi kuat menjadi pengusaha sukses.
2. Jika skor anda antara 10 – 19 menunjukkan anda punya kemungkinan berhasil sebagai pengusaha
3. Jika skor anda antara 0-09 kemungkinan kecil untuk berhasil;
4. Jika skor minus jangan jadi pengusaha karena anda bukan tipe pengusaha, lebih baik jadi orang gajian.

a. Pertanyaan (Evaluasi mandiri)

1. Untuk melaksanakan fungsi dan perannya setiap manajer membutuhkan sejumlah keterampilan manajerial (managerial skill)
 - a. Sebutkan dan jelaskan jenis keterampilan apakah yang dibutuhkan manajer?
 - b. Apakah keterampilan-keterampilan tersebut sama pentingnya pada semua tingkat manajemen? Jelaskan!
2. Pengusaha, pemilik bisnis kecil dan manajer merupakan suatu profesi yang berbeda.
 - a. Jelaskan perbedaan antara pengusaha, pemilik bisnis kecil, dan manajer.
 - b. Sebutkan beberapa alasan mengapa orang memilih menjadi pengusaha sebagai profesinya

B. PROYEK (Eksplorasi entrepreneurship dan technoprenership)

Cobaah Evaluasi adakah implikasi ketrampilan manajerial pada usaha yang anda bentuk bersama kelompok wirausaha anda? Bila sudah, apakah tindakan anda untuk mempertahankan dan mengembangkannya. Bila belum apa yang harus anda lakukan untuk memperbaikinya?